**UIN STS Jambi menghadirkan USAID Teman LPDP dan Dua Kampus Amerika Serikat pada Coaching Clinic Menembus Beasiswa ke Luar Negeri**

UIN STS Jambi melalui International Office menghadirkan Mr. Randy Martin dan Mr. Yos Sudarso dari USAID-Teman LPDP, Ms. Aeti Abdullah dari University of Rochester Amerika Serikat, dan Ms. Fifi Yang dari Northeastern University, Amerika Serikat.

Kedatangan USAID Teman LPDP dan dua perwakilan kampus Amerika Serikat bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa UIN STS Jambi agar mereka dapat memperoleh beasiswa ke Luar Negeri. Topi-topik pelatihan diantaranya: bagaimana menulis Study Objective yang baik, bagiamana menulis Research Proposal yang bernilai jual, dan bagaimana kiat sukses memperoleh beasiswa ke Luar Negeri, khususnya di Amerika Serikat, dipresentasikan di Aula Rektorat Lantai 3 Kampus Sungai Duren.

Acara yang berlangsung selama dua hari, 8-9 November 2022 ini dibuka secara langsung oleh Bapak Rektor Prof. Dr. H., Su’adi, MA., Ph.D. Dalam sambutan di hari pertama, Prof. Suadi memaparkan tentang pentingnya kuliah ke luar negeri.

“Dulu saya tidak pernah mempunyai kesempatan seperti ini. Saat itu, saya harus membayar tiket sendiri untuk pergi ke Jakarta demi menghadiri acara-acara seperti ini. Tapi sekarang alhamdulillah, International Office sering sekali mengadakan acara Webinar tentang beasiwa, dan kali ini mengadakan Coaching Clinic secara offline.”

Prof. Su’adi juga bercerita tentang pengalamannya yang pantang menyerah meski pernah mendapat penolakan dari beasiswa ke luar negeri. Namun berkat kegigihannya, ia dapat memperoleh beasiswa dari Canada di McGill University untuk program Master, dan Australia, di Melbourne University untuk program Doctoral. Baik Melbourne University dan McGill University adalah kampus peringat tinggi dunia.

“Kalau saya yang seorang penggembala kerbau dan seorang kenek angkot bisa kuliah ke luar negeri dengan beasiswa, harusnya mahasiwa dan dosen UIN STS Jambi juga bisa. Apalagi kita kedatangan pemateri langsung dari USAID Teman LPDP dan dari dua kampus Amerika Serikat. Ini dahsyat, karena tidak biasanya mereka bersedia ke Jambi. Selama ini kegiatan mereka selalu berpusat di Jakarta dan Pulau Jawa.”

Prof. Su’adi lalu memaparkan tentang Transintegrasi ilmu yang nantinya diharapkan dapat melahirkan profil alumni yang memenuhi kebutuhan zaman yang selalu berubah dan tidak jelas. Transintegrasi ilmu dapat berjalan dengan baik, jika dibarengi dengan kualitas SDM yang mumpuni. Yakni ulama yang paham science, dan scientist yang paham ilmu-ilmu agama. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa UIN STS Jambi harus benar-benar memanfaatkan kehadiran USAID Teman LPDP dan dua kampus Amerika Serikat.

“Saya yakin, dari acara ini akan ada peserta satu atau dua, bahkan lebih yang nantinya akan mendapat beasiswa ke luar negeri. Kita di sini sudah lengkap ada beasiswa LPDP Kemenkeu dan ada LPDP Kemenag yang setiap tahun buka, bahkan dua kali dalam satu tahun. Kita juga ada beasiswa dari Pemda Jambi. Tidak ada alasan lagi untuk dosen dan mahasiswa tidak berani mendaftar beasiswa.”

Sementara ketua International Office UIN STS Jambi, Dion Ginanto, Ph.D ketika diwawancara sangat optimis bahwa akan ada banyak dosen dan mahasiswa yang nantinya dapat kuliah ke Amerika Serikat melalui beasiswa. “Seperti halnya disampaiakan Bapak Rektor dalam sambutan tadi, jika Pak Rektor dan juga saya yang seorang anak petani mampu bersaing untuk mendapat beasiswa di Amerika Serikat S2 dan S3, maka peluang untuk teman-teman dosen dan mahasiswa pasti terbuka cukup luas.” Ia juga menyampaikan kesiapanya untuk memberikan konsultasi gratis melalui International Office, bagi mahasiwa dan dosen yang tertarik mengambil beaiswa ke luar negeri, apalagi ia juga sebagai penyeleksi/reviewer beaiswa LPDP.

Dalam pemaparanya, Mr. Randy Martin memberikan pelatihan seputar menulis study objectives dan research proposal. Peserta kelihatan antusias, terbukti dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada saat pelaksanaan coaching clinic.

Mr. Yos Sudarso mendapat bagian memberikan pelatihan tentang scholarship journey serta tips dan trik mendapatkan beasiswa dengan mudah.

Sementara Ms. Fifi Yang memaparkan kampus Northeastern Univeristy dan the University of Rochester. Menariknya, Ms. Fifi Yang juga bersedia memberikan bantuan dan konsultasi gratis bagi mahasiswa dan dosen yang ingin berkulaih baik di Northeastern University maupun the University of Rochester.

Kegiatan hadir berkat kerjasama UIN STS Jambi dan USAID (*United States Agency for International Development*) atau Badan Pembangunan Internatioanl Amerika Serikat yang membantu negara-negara berkembang seperti Indonesia untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia. USAID memiliki pertimbangan tersendiri untuk memilih UIN STS Jambi sebagai tempat pelatihan, yang salah satunya karena UIN STS Jambi secara pelan namun pasti mendapatkan rekognisi dari lembaga perangkingan kampus baik nasional dan internasional.